

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA  
KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 129 Rancasawo  
Margasari Kota Bandung)

Oleh

Siti Patonah

145060182

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku pada siswa kelas IV A SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. hal ini dipengaruhi karena kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disebabkan karena penyampaian materi berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi membosankan, tidak menyenangkan dan siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart dengan tiga siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* juga dapat meningkatkan sikap percaya diri, peduli dan aspek psikomotor peserta didik pada setiap siklusnya. Untuk belajar hasil belajar siklus I sebesar 56,66% siklus II Sebesar 66,66%, dan siklus III 80%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69 (cukup), siklus II sebesar 72 (baik), dan siklus III sebesar 81 (baik). Serta peningkatan sikap percaya diri siswa dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar 53,33%, siklus II sebesar 70%, dan siklus III sebesar 86,66%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan siklus I sebesar 72 (baik), siklus II sebesar 75 (baik), dan siklus III sebesar 83 (baik). dan peningkatan sikap peduli siswa dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar 60%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 93,33%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan siklus I sebesar 72 (baik), siklus II sebesar 77 (baik) dan siklus III sebesar 84 (baik). Peningkatan aspek psikomotor dari setiap siklusnya yaitu siklus I sebesar 46,66%, siklus II sebesar 73,33%, dan siklus III sebesar 86,66%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 66 (cukup), siklus II sebesar 78 (baik), dan siklus III sebesar 81 (baik). Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar, sikap percaya diri, peduli dan aspek psikomotor siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil belajar.